



**IMPLEMENTASI HAFALAN TAJWID
TERHADAP SANTRI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZUL QUR'AN NURUL IMAN**

Disusun oleh:

Sukron

NIM: 20.9.1.11.039

Pembimbing:

Dr. Hadi Kharisman

Diajukan Sebagai Persyaratan Kelulusan Mata kuliah praktik
profesi mahasiswa (PPM)

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
JAKARTA**

2023

**LEMBAR PENGESAHAN
SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA
(PPM) STAI SADRA**

Laporan praktik mahasiswa (PPM) ini disusun oleh:

Nama : Sukron

NIM : 20.9.1.111.039

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Implementasi Hafalan Tajwid Terhadap Santri Pondok
Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Iman

Telah disahkan oleh dewan sidang :

Darmawan M.Ag
(Ketua Sidang/Penguji)

Tanggal: 06/11/2023



Hadi Kharisman Ph.D
(Pembimbing/Penguji)

Tanggal: 10/11/2023



Basris Hamdani, Ph.D
(Sekretaris Sidang)

Tanggal: 10/11/2023



**IMPLEMENTASI HAFALAN TAJWID TERHADAP
SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN
NURUL IMAN**

Disusun oleh: sukron

NIM: 20.9.1.11.039

Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Diajukan Sebagai Persyaratan Kelulusan Mata Kuliah Praktik
Profesi Mahasiswa (PPM)**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Penulisan laporan PPM ini merupakan karya tulis yang tidak ada karya orang lain yang dimuat dalam penulisan laporan ini tanpa mencantumkan pengakuan dan keterangan apabila di kemudian hari terbukti plagiasi maka penulis siap menerima sanksi dalam bentuk pembatalan nilai yang diperoleh.

Jakarta, 01 september 2023



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi arab-latin yang digunakan dalam penelitian ini adalah *turabiyān* dengan beberapa pengecualian.

A. Konsonan

B	=	ب	Z	=	ز	F	=	ف
T	=	ت	S	=	س	Q	=	ق
Th	=	ث	Sh	=	ش	K	=	ك
J	=	ج	Ṣ	=	ص	L	=	ل
Ḥ	=	ح	Ḍ	=	ض	M	=	م
Kh	=	خ	Ṭ	=	ط	N	=	ن
D	=	د	Ẓ	=	ظ	H	=	ه
Dh	=	ذ	‘	=	ع	W	=	و
R	=	ر	Gh	=	غ	Y	=	ي

B. Vokal

Pendek : A = اَ ; I = اِ ; U = اُ
 Panjang : Ā = آ ; Ī = إ ; Ū = و
 Diftong : ay = اِي ; aw = اَوْ

C. Ta’marbutah

Ta’ marbutah yang diidafkan (disambung dengan kata lain) ditulis “t”, seperti lafal في معرفة الله ditulis *fī ma’rifat Allāh*. *Ta’ marbutah* yang disambung dengan kata lain, tapi tidak dalam posisi *muḍaf*, maka ditulis “h” seperti المدينة الفاضلة ditulis *al-madīnah al-fāḍilah*.

D. Shaddah

Shaddah atau *tashdid* ditransliterasi dengan huruf, yaitu dengan menggunakan dua huruf, seperti lafal عَقْلِيَّة *'aqliyyah*, فَعْلِيَّة *fi'liyyah*, dan قُوَّة *quwwah*, sedangkan *tashdid* yang berada diakhir kata, seperti عَدُوّ *'aduww*.

E. Kata Sandang

Kata sandang “al” dilambangkan berdasarkan pada huruf yang mengikutinya. Jika huruf setelahnya adalah huruf *shamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf yang bersangkutan, demikian juga dengan huruf *al-qamariyyah*.

F. Pengecualian Transliterasi

Pengecualian transliterasi adalah kata bahasa arab yang telah lazim digunakan di dalam bahasa indonesia dengan menjadi bagian dalam bahasa indonesia seperti lafal سُنَّةُ اللَّهِ maka akan ditulis *sunnatullah*, dan juga asma al-husna seperti عَبْدُ الرَّحْمَنِ maka akan ditulis *Abdurrahman* dan جَلالُ الدِّينِ maka akan ditulis *Jalaluddin*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta Alam yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, kepada kita semua, khususnya telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepa saya pribadi yang telah menyelesaikan tugas mangang ini. Tak lupa Sholawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Hal ini merupakan suatu kebanggaan terhadap penulis dalam menyelesaikan karya praktikan ini penulis menyadari bahwa karya tulis ini bukanlah karya yang sempurna dan tentunya butuh saran dan kritik untuk membangun kekurangannya. Tetapi terlepas dari hal itu, semoga karya tulis ini bisa menjadikan sumbangsih terhadap pemikiran, karya tulis ini tidak akan selesai jika tanpa adanya orang-orang hebat di belakang yang telah membantu dan mendorong dalam proses penulisannya Oleh sebab itu, praktikan ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Khalid Al-Walid, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra yang telah memfasilitasi praktikan dalam menyelesaikan praktikan ini.
2. Dr. cipta bakti gama, sebagai dosen mata kuliah metodologi praktikanan sosial. Yang selalu mendidik dan memberikan teori-teori di dalam kelas
3. Hadi kharisman selaku Dosen Pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan araran sebaik baiknya

4. KH. Raden Moh Amin Rifqi yang telah mendorong dan mendo'akan kami. juga memberikan dorongan sampai prektikan duduk di bangku kuliah
5. Kepada kedua orang tua praktikan tercinta yang senantiasa memberikan cambuk semangat yang luar biasa, tanpa adanya beliau penulis tidak akan bisa seperti saat ini
6. Kepada Minhatul Ilah yang senantiasa setiap saat selalu memeberikan motivasi dan masukan dalam penulisan laporan ini, Kawan-kawan IAT 2020 terutama Mahasiswa Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan praktikanan ini.
7. Kepada sahabat dekat seperjuangan, yaitu Moh. Ashari, Moh Farid Wajdi, Lalu Edwin Suhendra, Jufrianto, Diyan Agus Saputra, dan semua teman-teman yang satu pesantren dengan praktikan.

Akhirnya penulis menyampaikan beribu- ribu terimakasih kepada suherman dan rumsiyeh yang tidak ada hentinya menemani penulis suka maupun duka, untuk saudara kami dan adik sekeluarga di rumah yang tidak ada hentinya mendukung men sport sampai menyelesaikan praktik perofesi mahasiswa (PPM), terakhir penulis berterima kasih kepada siapa saja yang telah mendukung membantu penulis yang tidak dapat di s ebutkan satu persatu semuga amal dan kebaikannya di terima oleh allah SWT, Semoga PPM ini bermanfaat untuk penulis dan pembacanya sekarang atau yang akan datang. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jakarta, 18 AGUSTUS 2023



Sukron

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM) STAI SADRA.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PALGiasi.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan PPM	2
C. Kegunaan PPM	3
D. Tempat PPM	4
E. Jadwal Waktu PPM	4
1. Persiapan PPM.....	5
2. Tahap pelaksanaan	6
3. Tahap Penulisan	7
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM.....	8
A. Sejarah Lembaga	8
B. Visi dan Misi	9
1. Visi.....	9
2. Misi	9
C. Struktur Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Iman..	10

D. Program Lembaga.....	12
1. Tahfidzul qur'an	12
2. Ilmu tajwid	12
3. Hadist	13
4. Ilmu <i>Nahwu</i>	14
E. Tujuan.....	14
BAB III PELAKSANAAN	16
PRAKTIK PROFESI MAHASISWA	16
A. Bidang Program.....	16
B. Pelaksanaan Program.....	17
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	17
2. Kegiatan belajar mengajar (KBM)	17
3. Metode pembelajaran.....	26
C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan	27
D. Cara Mengatasi Masalah	28
BAB IV KESIMPULAN	30
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran	31
1. Bagi Mahasiswa	31
2. Bagi kampus	32
3. Bagi lembaga	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Iman	10
Gambar 2. Mengikuti kegiatan upacara	20
Gambar 3. Rapat dengan Guru Nurul Iman.....	21
Gambar 4 Berdoa bersama.....	22
Gambar 5 Foto Bersama Santri Nurul Iman	24
Gambar 6 Mengajar Kelas 2 MTs	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Sidang Laporan	34
Lampiran 2. Buku Bimbingan PPM	35
Lampiran 3. Surat Permohonan PPM.....	36
Lampiran 4. Surat Keterangan Praktik Profesi Mahasiswa.....	37
Lampiran 5. Kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada usia dini, banyak orang memiliki ambisi yang tinggi, terutama dalam mencari peluang pekerjaan. Namun, seringkali sulit untuk mencapai hal tersebut karena kendala dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Banyak faktor yang dapat menghambat, terutama ketidaksesuaian dengan latar belakang pendidikan yang telah ditempuh. Oleh Karena itu, sangatlah penting untuk mempersiapkan metode-metode yang dapat membantu mencapai tujuan yang sesuai dengan bakat dan keinginan.¹ Untuk mengetahui dan memahami minat, bakat, dan keterampilan seseorang, tidak hanya dapat ditemukan melalui proses pembelajaran di dalam ruangan kelas. Terkadang, hal tersebut dapat diperoleh melalui praktik langsung di lapangan, yang seringkali disebut sebagai Praktik Profesi Mahasiswa (PPM). Melalui program PPM, mahasiswa diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam lingkungan yang mereka minati.²

Kegiatan PPM bukan hanya sekedar memenuhi tugas dari kampus, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di dalam kelas. Setelah mendapatkan bekal yang cukup, mahasiswa dapat terlibat dalam berbagai kegiatan di instansi atau perusahaan, baik dalam bidang kepegawaian, manajemen kearsipan, maupun

¹ Arina Restian, “*Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi*”, (Malang, UMM Press, 2020), Cet II. Hal 233

² Ilzam Nawawi, *Skripsi*, “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palangka Raya”, (Palang Karaya, Institut Agama Islam Negeri, 2021). Hal 1

perkantoran. Program PPM ini dilakukan untuk membekali mahasiswa agar dapat menghadapi permasalahan yang muncul dalam kegiatan di tempat praktikan. Dengan adanya PPM, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman, pengetahuan, dan wawasan yang sulit diperoleh kecuali melalui langsung terjun ke lapangan kerja atau perkantoran. Melalui program PPM, mahasiswa dapat mengasah keterampilan praktis yang tidak hanya berguna untuk dunia kerja, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan diri dan mengeksplorasi minat serta bakat yang mereka miliki. Dengan demikian, PPM merupakan langkah penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk masa depan yang sukses dan memuaskan.

B. Maksud dan Tujuan PPM

Maksud dan tujuan penulis dari Kegiatan Praktik profesi mahasiswa (PPM) ini adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan ilmu yang sudah di pelajari di kelas serta membandingkan dengan pendidikan di luar sejauh mana pencapaian peraktikan selama duduk di bangku kuliah
2. Mendapatkan wawasan baru pengalaman baru dan sesuai dengan prodi yang praktikan ambil
3. Untuk menyikapi permasalahan yang muncul di lingkungan kerja lapangan
4. Menjaga kedisiplinan, tanggung jawab yang di berikan kepada praktikan sebelum menghadapi tantangan di lapangan kerja yang sebenarnya.
5. Mempersiapkan materi-materi sebelum masuki dunia kerja

Sedangkan maksud dan tujuan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa, sebagai berikut:

Perkantoran. Program PPM ini dilakukan untuk membekali mahasiswa agar dapat menghadapi permasalahan yang muncul dalam kegiatan di tempat praktikan. Dengan adanya PPM, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman, pengetahuan, dan wawasan yang sulit diperoleh kecuali melalui langsung terjun ke lapangan kerja atau perkantoran. Melalui program PPM, mahasiswa dapat mengasah keterampilan praktis yang tidak hanya berguna untuk dunia kerja, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan diri dan mengeksplorasi minat serta bakat yang mereka miliki. Dengan demikian, PPM merupakan langkah penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk masa depan yang sukses dan memuaskan.

C. Kegunaan PPM

Praktik Profesi Mahasiswa ini memiliki kegunaan bagi beberapa pihak, diantaranya bagi praktikan, fakultas, serta tempat praktikan melaksanakan kegiatan PPM. Di antara kegunaan PPM, antara lain:

1. Menambah wawasan serta pengetahuan mengenai situasi dan kondisi lembaga.
2. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam mengatasi masalah yang dihadapi di dunia kerja.
3. Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam rangka untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama.
4. Dapat mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya serta dapat melatih sosialisasi, kedisiplinan, tanggung jawab praktikan.
5. Melatih untuk persiapan diri sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
6. Dapat terjalinnya hubungan yang baik antara instansi atau perusahaan dengan perguruan tinggi.
7. Dapat menjalankan tanggung jawab sosial karena telah memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi untuk melakukan kegiatan PPM kepada mahasiswanya.

8. Dapat memberikan kesempatan mahasiswa untuk bekerja di tempatnya apabila sewaktu-waktu membutuhkan tenaga kerja.
9. Membantu meringankan kegiatan operasional instansi dalam melaksanakan pekerjaan

D. Tempat PPM

Praktikan melaksanakan Kegiatan Praktik profesi mahasiswa (PPM) di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Iman. Praktikan sebagai asisten guru. Sebagai guru piket, Berikut adalah data atau lokasi praktikan dilaksanakan oleh praktik profesi mahasiswa (PPM)

Nama lembaga : Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an
Nurul Iman Kota Tanggran Provinsi
Banten

Alamat : Jl HR rasuna said Gg katuk, RT/RW:
04/03, kelurahan Kunciran jaya,
kecamatan pinang, kab/ kota: kota
tanggerang,
provinsi: banten,

NO telepon : 083873628530

E. Jadwal Waktu PPM

Melaksanakan Kegiatan Praktik profesi mahasiswa (PPM) dilaksanakan dalam jangka waktu satu bulan lebih di mulai dari tanggal 17 JULI 2023, sampai tanggal 20 AGUSTUS 2023, Dalam melaksanakan Kegiatan Praktik profesi mahasiswa (PPM) waktu kegiatan ini dari hari Selasa, Rabu, Dan Sabtu, Mulai dari jam 07.15. Sampai jam 01.00 wib Senin, Kamis Jum'at Dan Minggu masuk apabila ada panggilan ataupun ada program susulan dari pihak sekolah, berikut perincian dalam tiap tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM)

Persiapan praktik profesi mahasiswa (PPM). Sudah di siapkan jauh-jauh hari untuk mencari tempat (PPM). setelah praktikan menemukan lokasi yang sekiranya bisa menerima praktikan untuk melakukan praktikanan. namun dari pihak lembaga tidak memberikan izin, tanpa alasan apa pun. Pada akhirnya praktikan menyuruh saudara praktikan di tanggrang untuk mencari lembaga atau pesantren untuk melakukan praktikanan selama satu bulan.

Setelah saudara praktikan meminta izin kepihak lembaga untuk praktikan melaksanakan penelitian di lembaga terbut alhamdulillah dari pihak lembaga diizinkan. tinggal bemeberikan surat observasi ke lembaga itu, namun dikarenakan jarak dari asrama ke lokasi PPM sangat jauh praktikan mempunyai inisiatif mencari lembaga lain. kebetulan temen praktikan menawarkan untuk PPM di lembaga yang sudah di izinkan, berikut adalah perincian terkait tahapan kegiatan (PPM):

Tabel 1.Persiapan PPM

No	Nama kegiatan	Waktu bulan dan tanggal pelaksanaan	keterangan
1	Surat observasi	Pada bulan mei 2023	Mengisi google form untuk mendapatkan surat observasi

2	Observasi ke lembaga Pondok Pesantren Nurul Iman, tanggerang provinsi banten	15 juni 2023	Dari ketua yayasan menerima praktikan dengan rasa khormat dan bangga
3	Laporan ke pihak kampus terkait lembaga	Pada bulan mei 2023	Respon dari pihak kampus langsung di ACC karna sesuai dengan prodi yang di ambi
4	Surat permohonan praktik profesi maha siswadari pihak kampus	08 juni 2023	Praktikan mengantarkan surat permohonan PPM
5	Mengajukan surat permohonan PPM	12 juni 2023	Praktikan di terima untuk melakukan PPM di lembaga

2) Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakn PPM mulai dari tanggal 18 Juli sampai Agustus tanggal 20 selain dari itu kegiatan praktikan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Iman Tangerang Banten. selain kegiatan mengajar praktikan melakukan praktikanan sebagian program yang di terapkan di pesantren. Seperti salat berjemaah duha sebelum masuk ke ruangan kelas. Membaca doa bersama setelah salat duha berjemaah. Bersih-bersih halaman dan ruangan kelas. Dan

untuk hari senin dan kamis para santri diwajibkan untuk melaksanakan puasa sunah dari pihak pesantren.

3) Tahap Penulisan

Tabel 2: Penulisan

No	Hari dan waktu	Keterangan
1	Selasa, 01-08-23	Mengumpulkan foto-foto kegiatan
2	Sabtu, 12-08-23	Wawan cara terhadap pengelola Madrasan Tsanawiyah (MTS)
3	Sabtu, 05-08-23	Silaturahmi dan memperhatikan praktikan. Dan meminta persetujuan tentang judul
4	Selasa, 15-08-23	Menyerahkan revisi bab I. II

Praktikan mulai menulis laporan PPM ini pada tanggal 25 Agustus 2023, praktikan menulis dengan mengumpulkan data yang sangat dibutuhkan penulisan laporan inI seperti, profil lembaga, dan struktur lembaga. Waktu sangat singkat bukan alasan praktikan untuk tetap berusaha semaksimal mungkin demi kesuksesan penyusunan laporan yang peraktikan tulis. Setelah data-data terkumpul semua praktikan segera membuat laporan ini yang di butuhkan sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah Praktik Profesi Mahasiswa (PPM).

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM

A. Sejarah Lembaga

Pondok Pesantren Nurul Iman didirikan sejak pada tahun 2012, di bawah kepemimpinan Kh. Mahbub Toha Saifi S.Pdi, didirikan di jalan HR Rasuna Said Gg Katuk, RT/RW: 04/03, Kelurahan: Kunciran Jaya, Kecamatan: pinang, kab/ kota: kota tanggerang, provinsi: banten, seluas lahan yang dibangun 1.008 m², di saat itu pesantren ini masih berstatus salafi belum ada peningkatan dalam artian beku, namun meskipun belum ada peningkatan.³

Ada sebagian warga sekitar yang belalar mengaji dan memperkokoh ilmu agama, seiring berjalannya waktu banyak keritikan dari masyarakat sekitar terkait program yang di terapkan, hanya mentok di situ saja sebelum ada perkembangan sedikitpun, pada akhirnya Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Iman turun langsung kelapangan untuk mencari solusi terkait keritikan masyarakat namun saat itu.⁴

K.H Mahbub Toha Saifi S.Pdi belum mempunyai modal apa apa, berkat doa dan dorongan dari masyarakat beliau nekat untuk melakukan proses izin terkait keformalan Pesantren, yang pada akhirnya perjuangan pengasuh Pondok Pesantren Nurul Iman tidak sia sia, setelah melakukan proses izin Pondok Pesantren Nurul Iman merintis Madrasah diantaranya TK Nurul Iman, MTS Nurul Iman, dan MA Nurul Iman, setelah diberikan surat izin dari kementerian agama RI, Pondok Pesantren Nurul Iman tetap melakukan panduan salaf dan modern di berbagai program yang di adakannya, sejak 2012, di bawah kepemimpinan KH.

³ Mahbub Toha Saifi, wawancara, Tangerang, 19 Agustus 2023

⁴ Afif, wawancara, Tangerang, 15 Agustus 2023

Mahbub Toha Saifi S.Pdi selalu melakukan evaluasi di berbagai bidang.⁵ Hal itu untuk selalu meningkatkan kemajuan Pesantrendan mulai dari bangunan dan kualitas para santri, setiap saat Pondok Pesantren Nurul Iman melakukan terobosan baru untuk memaksimalkan program pesantren demi masa depan dan persaingan global, sampai saat ini Pondok pesantren sudah dikatakan membaik yang awalnya menjadi sorotan masyarakat yang pada akhirnya menjadi patokan masyarakat sekitar, oleh sebab itu pesantren Nurul Iman melakukan terobosan baru dengan cara menambahkan berbagai program pesantren.

B. Visi dan Misi

1. Visi

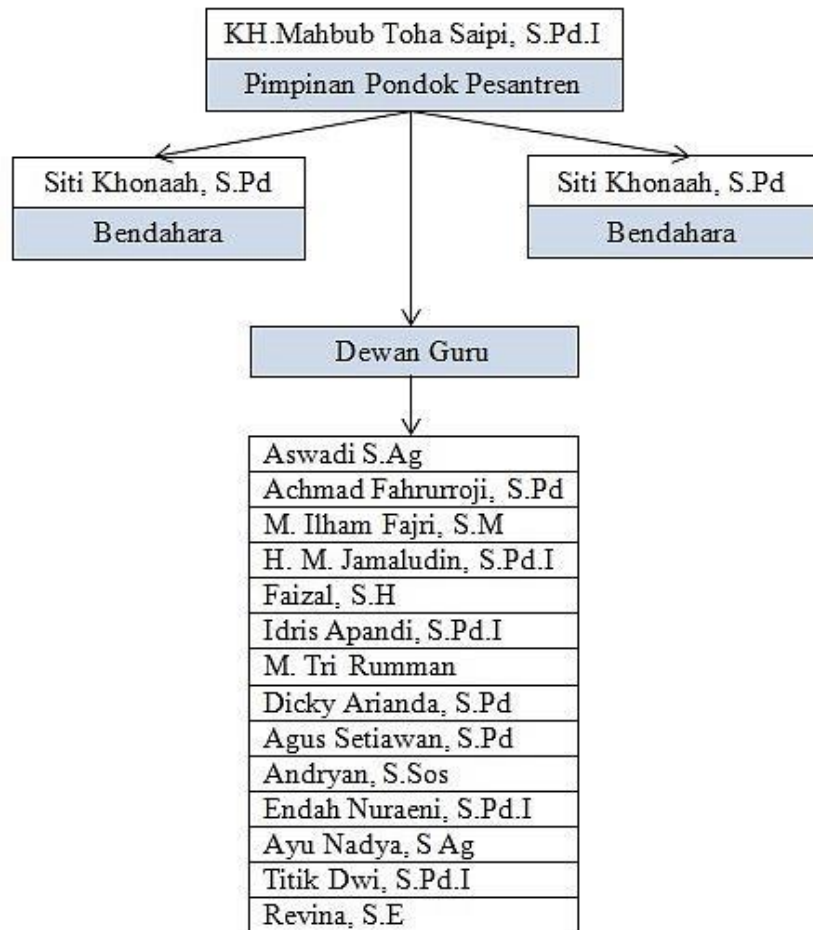
“Menciptakan sebuah lembaga pendidikan agama islam bercorak ilmu, Iman, Ahklak dan teknologi”

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan berbasis Al-Qur'an dan sunah Nabi
- b. Menyelenggarakan pendidikan berbasis teknologi yang bermutu, profesional dan berorientasi kedepan
- c. Mengadakan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar
- d. Menyelenggarakan kegiatan belajar dengan suasana yang kondusif. Nyaman dan terkendali kehidupan anak bangsa tercapainya tujuan pendidikan nasional

⁵ Afif, wawancara, Tangerang, 15 Agustus 2023

C. Struktur Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Iman



Gambar 1 Struktur MTS Pondok pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Iman

Struktur program dan organisasi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Iman yang telah disusun untuk mencapai keberhasilan program-program secara efektif dan

efisien melibatkan beberapa biro dan posisi penting. Berikut adalah beberapa di antaranya:

- a. Biro Perencanaan yaitu bertanggung jawab dalam merencanakan program-program yang akan dilaksanakan di Pondok Pesantren.
 - b. Biro Keuangan yaitu mengelola aspek keuangan dan anggaran di Pondok Pesantren..
 - c. Biro Tata Usaha yaitu bertanggung jawab dalam mengurus administrasi dan tata tertib di Pondok Pesantren.
 - d. Biro Penjaga Sekolah yaitu menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan Pondok Pesantren..
 - e. Biro Wakil Bidang Humas yaitu bertugas dalam mengelola hubungan dengan masyarakat dan menjaga citra Pondok Pesantren..
 - f. Biro Wakil Kurikulum yaitu terlibat dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum di Pondok Pesantren.
 - g. Biro Wakil Bidang Kemahasiswaan yaitu mengurus kegiatan dan fasilitas yang berhubungan dengan mahasiswa di Pondok Pesantren.
 - h. Biro Wakil Bidang Sarana dan Prasarana yaitu bertanggung jawab dalam mengelola fasilitas dan sarana di lingkungan Pondok pesantren.
 - i. Wali Kelas I MTS yaitu bertugas sebagai wali kelas untuk siswa kelas I di Madrasah Tsanawiyah.
 - j. Wali Kelas II MTS yaitu bertugas sebagai wali kelas untuk siswa kelas II di Madrasah Tsanawiyah.
 - k. Wali Kelas III MTS yaitu bertugas sebagai wali kelas untuk siswa kelas III di Madrasah Tsanawiyah.
- Struktur ini bertujuan untuk mengatur tugas dan tanggung jawab secara terorganisir sehingga program-

program di Pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Iman dapat berjalan dengan baik dan efektif.

D. Program Lembaga

Ada berbagai macam program program unggulan yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Iman yang menciptakan minat bakat para santri, diantaranya sebagai berikut:

1. Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid merupakan salah satu program unggulan yang diterapkan oleh Ketua Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Iman. Program ini memiliki tujuan utama, yaitu memberikan kepada para santri kemampuan membaca dan melafalkan ayat-ayat al-Qur'an dengan tepat, sesuai dengan aturan huruf dan tajwid yang benar. Tajwid, dalam konteks ini, adalah ilmu yang mempelajari cara membaca al-Qur'an dengan benar, sehingga pesan-pesan suci yang terkandung di dalamnya dapat disampaikan dengan kejelasan dan keindahan.⁶

Program ini tidak hanya ditujukan bagi para santri yang sudah mahir dalam membaca al-Qur'an, tetapi juga bagi mereka yang masih perlu meningkatkan keterampilan membaca dan melafalkan ayat-ayat al-Qur'an. Dengan adanya program tajwid, santri-santri di Pondok Pesantren Nurul Iman memiliki kesempatan untuk belajar dengan lebih mendalam dan fokus tentang cara yang benar dalam membaca al-Qur'an. Ini adalah langkah penting dalam meningkatkan kualitas bacaan

⁶ Nur Ainun, Ahmad Kosasih, "Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid" (Padang, Universitas Negeri Padang, 2021), *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 1 Number 4. Hal 568

mereka dan meresapi makna dan pesan-pesan al-Qur'an dengan lebih baik. Dengan demikian, ilmu tajwid di pesantren ini bukan hanya tentang memahami teknisnya, tetapi juga tentang mendalaminya sebagai bagian penting dari perjalanan rohani yang mendalam.

2. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an dan Hadis adalah dua pilar utama dalam Islam yang memberikan dasar bagi kehidupan spiritual dan sosial umat Muslim. Sementara al-Qur'an adalah kitab suci yang menjadi pedoman utama dalam agama ini, Hadis memberikan penjelasan dan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana menjalani ajaran yang terkandung dalam al-Qur'an. Bersama-sama, kedua sumber ini membantu umat Islam untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama mereka dengan benar, menjadikan Islam sebagai panduan untuk hidup yang bermakna dan penuh nilai.⁷

3. Fiqih Praktis

Fiqih praktis adalah cabang dalam ilmu fiqih Islam yang berkaitan dengan aplikasi hukum-hukum syariat dalam kehidupan sehari-hari. Ini adalah disiplin ilmu yang memberikan pedoman kepada umat Muslim tentang bagaimana menjalani kehidupan sehari-hari mereka sesuai dengan ajaran Islam.⁸ Fiqih praktis mencakup berbagai aspek, mulai dari ibadah harian seperti salat dan puasa, hingga hukum-hukum ekonomi, pernikahan, dan hukum-hukum lainnya yang berlaku dalam masyarakat

⁷ Abdah Munfaridatus Sholihah, Windy Zakiya Maulida, "Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter", (Ponorogo, IAI Sunan Giri, 2020), *Qalamuna -Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, Vol. 12 No.1. Hal 50

⁸ Moh. Mufid, "*Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer: Dari Teori ke Aplikasi*", (Jakarta, Prenadamedia Group, 2018). Hal 1

Muslim. Tujuannya adalah memberikan pemahaman yang jelas tentang bagaimana menghadapi situasi dunia nyata dengan mematuhi ajaran Islam.

4. Ilmu *Nahwu*

Secara bahasa *nahwu* bermakna sebagai suatu *thariq* (jalur lintasan) atau *qiyas* (rule/aturan) yang di buat dengan meletakkan suatu *nahwu* (contoh model), dengan tujuan untuk mengarahkan (jihah) kepada suatu maksud tujuan (*qashd*) berupa pembacaan dan sekaligus pemaknaan yang benar sehingga terhindar dari adanya kekeliruan (*lahn*). Ilmu *nahwu* ialah ilmu yang mengetahui perubahan-perubahan akhir kalimat yang berkaitan erat dengan *i'raf*, struktur kalimat, serta *bina*, dan bentuk kalimat.⁹

Abu Hilmi atau Sang Ayah dikenal sebagai ilmuwan yang memiliki keahlian dalam ilmu nahwu. Gelar ini diberikan oleh para ulama untuk menghormati pengetahuan yang bertujuan untuk menjaga kesalahan dalam pengucapan kalimat Arab. Selain itu, ilmu *nahwu* juga memiliki peran penting sebagai sarana untuk memahami Al-Qur'an dan hadis. Ilmu *nahwu* sering disebut juga sebagai ilmu alat, karena memahaminya akan mempermudah pemahaman dalam berbagai disiplin ilmu agama, seperti ilmu fiqih, tauhid, dan semua ilmu yang menggunakan bahasa Arab.¹⁰

E. Tujuan

Dalam konteks pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), tujuan utama adalah memastikan bahwa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Iman dapat beroperasi

⁹ Abdullah, Muzakki, "*Pengantar Studi Nahwu*", (Yogyakarta: Idea Pers Yogyakarta cet-1, 2015). Hal 3.

¹⁰ M.Sholihuddin Shofwan, "*Pengantar Memahami alJurumiyah*", (Surabaya: Darul Hikmah, 2007). Hal ii.

sesuai dengan harapan dan permintaan wali santri. PPM ini menjadi wadah penting untuk mengembangkan potensi santri dalam memahami ilmu-ilmu keislaman secara mendalam. Melalui implementasi PPM, diharapkan dapat diciptakan generasi asantri yang memiliki pemahaman yang kuat terhadap ilmu keislaman, memiliki wawasan yang luas, dan menjunjung tinggi kepribadian berakhlaqul karimah, yang semuanya sejalan dengan visi-misi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Iman.

Lebih jauh lagi, PPM ini bertujuan untuk membantu santri dalam membentuk karakter dan moral yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan cara ini, PPM bukan hanya sekadar sebuah tugas praktikum, tetapi juga sebuah upaya nyata untuk melahirkan individu-individu yang tidak hanya terampil dalam ilmu keislaman, tetapi juga menjadikan mereka sebagai teladan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Keselarasan antara tujuan PPM dengan visi-misi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Iman menjadikan pelaksanaan PPM ini sebagai bagian integral dalam mencapai misi pendidikan dan pembentukan karakter yang diinginkan oleh pondok pesantren tersebut.

BAB III

PELAKSANAAN

PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

A. Bidang Program

Dalam pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di Pondok Pesantren Nurul Iman, praktikan menjalankan program ilmu tajwid, salah satu aspek penting dalam memahami al-Qur'an. Kegiatan ini mencakup pengamatan terhadap sistem pembacaan al-Qur'an dengan tepat oleh para santri. Melalui pendekatan ini, praktikan berperan dalam memastikan bahwa santri-satri tersebut dapat membaca al-Qur'an dengan benar, memahami aturan-aturan tajwid, dan meningkatkan kualitas bacaan mereka sesuai dengan ajaran Islam.

1. Praktikan dapat mengamati bagaimana santri memahami bagaimana melafalkan huruf-huruf yang ada di dalam al-Qur'an. Misalnya, santri harus membedakan dalam hal (*mihurul huruf*), tempat keluarnya suara dan sifatnya seperti contoh tafhim dan tarkik.
2. Praktikan dapat mengamati bagaimana santri menerapkan hukum-hukum ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an. yang mencakup segala ucapan dan suara yang keluar dari mulut.
3. Praktikan memperhatikan santri bagaimana mengeluarkan suara dari tempat yang benar saat membaca huruf di dalam al-Qur'an. Setiap huruf memiliki makhraj yang berbeda, dan praktikan memastikan bahwa santri mengeluarkan suara yang tepat.

B. Pelaksanaan Program

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a) Identitas RPP

- Mata Pelajaran : Ilmu Tajwid
Tema Pembelajaran : Qalqalah
Kelas/Tingkat : kelas VIII MTs
Waktu Pelaksanaan : 120 menit
Standar Kompetensi : Memahami dan menerapkan hukum tajwid dalam membaca al-Qur'an.
Kompetensi Dasar : Menjelaskan jenis-jenis ilmu tajwid menerapkan tanda-tanda ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an dengan baik.

b) Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

- 1) Menjelaskan cara mengeluarkan sura dari ayat yang dikeluarkan dari mulut dalam membaca al-Qur'an.
- 2) Mengidentifikasi huruf-huruf mad dan tanda-tanda waqaf
- 3) Menerapkan hukum-hukum ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an dengan tepat

c) Materi Pembelajaran

- 1) Pengertian dan wajibnya belajar Ilmu Tajwid.
- 2) Huruf-huruf hijaiyah dan tanda-tanda waqaf dalam al-Qur'an

d) Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi kelompok
- 3) Latihan membaca al-Qur'an dengan tajwid
- 4) Tanya Jawab

- 5) Tugas individu
- e) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Tabel Rancana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Di
Kelas VIII

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	Membaca al-Quran dengan benar	1. Siswa dapat menerapkan ilmu-ilmu tajwid dengan tepat dan sesuai dengan <i>makhorijul</i> huruf
2	Mengenali huruf-huruf hijaiah dan tanda waqaf	1. Siswa dapat mengenali dan menyebutkan huruf-huruf Hijaiah dengan tepat 2. Siswa dapat mengklasifikasikan huruf-huruf Hijaiah
3	Menyebutkan contoh-contoh kesalahan umum dalam membaca al-Quran tanpa tajwid	1. Siswa mampu membaca beberapa ayat al-Quran dengan benar menggunakan ilmu tajwid 2. Siswa dapat mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan besar dalam membaca al-Quran tanpa memahami ilmu tajwid

4	Memahami nilai-nilai etika dan adab dalam membaca al-Quran	1. Siswa menunjukkan sikap hormat terhadap al-Quran dalam perilaku dan tindakan mereka. 2. Siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan ilmu tajwid disetiap membaca ilmu al-Quran 3. Siswa dapat mengaplikasikan ilmu tajwid di setiap membaca al-Qur'an
---	--	--

2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada hari Senin, tanggal 17 Juni 2023, merupakan hari pertama praktikan memulai kegiatan mereka di Pondok Pesantren Nurul Iman. Hari tersebut dimulai dengan sebuah upacara di halaman madrasah yang dirangkai dengan kehadiran pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Iman. Praktikan yang hadir diperkenalkan kepada seluruh siswa-siswi yang turut berpartisipasi dalam upacara ini. Lebih dari itu, praktikan diberikan kesempatan oleh Ketua Yayasan untuk memperkenalkan diri mereka serta menjelaskan bahwa mereka diberikan tugas dari Sekolah Tinggi agama Islam Sadra Jakarta untuk melaksanakan magang selama satu bulan. Semua yang hadir dalam upacara memberikan dukungan dan semangat kepada praktikan, meskipun pada awalnya mungkin ada keraguan, namun dengan tekad dan keyakinan, praktikan siap untuk menjalankan amanah yang telah diberikan.

Upaya praktikan dalam menjalankan tugas magang ini sangat penting, karena mereka harus memberikan yang terbaik dan tidak mengecewakan kampus serta lembaga yang telah mempercayakan mereka. Ketika praktikan berdiri di depan, sebelah kanannya adalah ketua yayasan, yang membuat momen ini terasa lebih berat. Namun, dengan semangat dan determinasi yang kuat, praktikan siap untuk menghadapi tantangan ini dengan penuh tanggung jawab. Melalui dedikasi dan kerja keras, praktikan berharap dapat memenuhi harapan yang diletakkan padanya dan memberikan kontribusi positif selama masa magang di Pondok Pesantren Nurul Iman.



Gambar 2 Mengikuti kegiatan upacara

Pada pertemuan kedua, praktikan dengan penuh antusiasme mengajukan pertanyaan tentang jadwal dan tugas harian mereka. Kejadian tersebut berlangsung saat semua guru dan kepala sekolah turut hadir, dengan sambutan yang hangat terhadap kedatangan praktikan.

Selama pertemuan tersebut, seluruh guru berkumpul untuk membahas penugasan yang akan diberikan kepada praktikan. Setelah pembahasan selesai, praktikan diberikan kesempatan untuk memilih mata pelajaran yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Namun, dengan penuh kesopanan dan rasa hormat sebagai orang baru, praktikan tidak segera mengambil keputusan, melainkan memberikan ruang kepada yang lain terlebih dahulu. Akhirnya, praktikan sepakat untuk mengambil mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis, Fiqih Praktis, serta Aqidah Akhlak. Dengan keputusan ini, praktikan siap menjalankan tugas mereka sesuai dengan jadwal dan harian yang telah ditentukan di Madrasah Tsanawiyah.



Gambar 3 Rapat dengan Guru Nurul Iman

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) praktikan mengajak semua siswa-siswi kls II Madrasah Tsanawiyah (MTS) untuk membaca doa terlebih dahulu. sebelum masuk ke mata pelajar praktikan membacakan doa bersama, *Rodhitu billahirobba, wabil*

*islaamidina, wabi-muhammadin nabiyyaw warosula.
Robbi zidnii 'ilmaa warzuqnii fahmaa amin ya robbal
alamin*

*Artinya: "Aku ridho Allah SWT sebagai Tuhanku,
Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad SAW
sebagai Nabi dan Rasul. Ya Allah, tambahkanlah
kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang
baik.*

Setelah selesai membacakan doa. praktikan mengajak semua siswa-siswi untuk memahami dan memperhatikan materi yang di terangkan oleh praktikan, apalagi masalah mata pelajaran ilmu tajwid, yang tidak semua materi ilmu tajwid gampang di pahami apalagi tidak langsung diberikan dengan contohnya.



Gambar 4 Berdoa bersama

Pada pertemuan selanjutnya, praktikan diajak oleh salah satu wali kelas dari kelas III MTS untuk memberikan pengajaran kepada siswa-siswi. Selama sesi ini, wali kelas mengawasi dengan saksama bagaimana

praktikan menyampaikan teori ilmu tajwid kepada seluruh siswa. Praktikan dengan penuh dedikasi menjelaskan berbagai macam teori-teori tentang ilmu tajwid, seperti *tafhim* (membaca tebal) dan *tarqiq* (membaca tipis). Ini menjadi penting karena beberapa siswa belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai huruf-huruf yang harus dibaca tebal atau tipis, seperti huruf "lam" dan "ra". Praktikan dengan sabar memberikan contoh bahwa jika kedua huruf tersebut berharakat fathah, maka harus dibaca dengan *tafkhim* (tebal), sementara jika berharakat kasrah, maka harus dibaca dengan *tarqiq* (tipis).

Selama proses pembelajaran ini, praktikan berusaha untuk memastikan bahwa semua siswa memahami prinsip-prinsip tajwid dengan baik, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an mereka. Pendekatan praktikan yang teliti dalam menjelaskan konsep-konsep ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa terhadap ilmu tajwid, yang merupakan bagian penting dalam memahami dan membaca al-Qur'an dengan benar. Contoh, sebagai berikut :

a) Qalqalah Sugra

Qalqalah Sugra terjadi ketika salah satu dari huruf-huruf Qalqalah seperti (ق، ط، ب، ج، خ) muncul di akhir kalimat dalam al-Qur'an tanpa tanda baca (وَقُف).

b) Qalqalah Kubra (Besar)

Qalqalah Kubra terjadi ketika salah satu dari huruf-huruf Qalqalah muncul di tengah kata dalam al-Qur'an. Contoh yang umum adalah kata "مَقْتَى" (*maqta*)

Namun, peran praktikan tidak hanya sebatas memberikan materi, melainkan juga berfokus pada bagaimana siswa-siswi benar-benar mengamalkan pelajaran tersebut saat mereka membaca al-Qur'an. Praktikan dengan tekun berupaya untuk memastikan bahwa siswa-siswi dapat memahami konsep-konsep yang diajarkan, bahkan melalui pengulangan materi beberapa kali agar pemahaman mereka benar-benar terpatry dan dapat diaplikasikan dengan baik saat mereka membaca ayat-ayat al-Qur'an. Dengan demikian, praktikan berkomitmen untuk tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga menginspirasi siswa-siswi untuk menjalankan pelajaran tajwid dengan penuh kesadaran dan keteladanan saat membaca kitab suci al-Qur'an.



Gambar 5 Foto Bersama Santri Nurul Iman

Praktikan tidak hanya membatasi diri dalam menjelaskan konsep tajwid, tetapi juga memberikan pemahaman yang penting tentang kewajiban mempelajari ilmu tajwid. Dalam Pondok Pesantren Nurul Iman, yang memiliki al-Qur'an sebagai fokus

utama, pemahaman tajwid adalah suatu keharusan. Praktikan memberikan motivasi kepada seluruh siswa tentang pentingnya memahami hukum-hukum dalam membaca ayat-ayat al-Qur'an. Terlebih lagi, karena setiap siswa dan santri di pesantren ini melakukan tadarus bersama setiap selesai salat, penting bagi mereka untuk memahami tajwid agar mereka tidak membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan kesalahan. Dalam konteks ini, praktikan menekankan bahwa tidak memahami ilmu tajwid dapat mengakibatkan membaca al-Qur'an menjadi haram, sehingga motivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh menjadi makin penting.

Melalui pemahaman bahwa ilmu tajwid adalah suatu kewajiban, praktikan membantu siswa-siswi memahami bahwa belajar tajwid adalah suatu bentuk ibadah dan penghormatan terhadap al-Qur'an. Dengan cara ini, praktikan berperan dalam mendorong para siswa untuk lebih mendalam dalam memahami dan menerapkan ilmu tajwid dalam membaca kitab suci al-Qur'an dengan baik dan benar.



Gambar 4 Mengajar Kelas 2 MTs

3. Metode Pembelajaran

- a. Metode pembelajaran yang digunakan adalah dengan mengikuti praktikan saat mereka melafalkan ayat-ayat al-Qur'an. Dalam pendekatan ini, siswa-siswi dapat belajar ilmu tajwid secara praktis saat mereka melafalkan ayat-ayat al-Qur'an. Dengan cara ini, mereka tidak hanya memahami teori tajwid, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung dalam bacaan al-Qur'an mereka. Pendekatan praktis ini memungkinkan siswa-siswi untuk memperbaiki dan menyempurnakan bacaan mereka dengan bimbingan praktikan, yang berdampak positif pada pemahaman dan keterampilan mereka dalam ilmu tajwid.
- b. Dalam metode pembelajaran ini, praktikan mengambil pendekatan yang berfokus pada pengulangan hingga semua siswa dapat melafalkan ayat-ayat al-Qur'an dengan benar. Praktikan dengan penuh kesabaran dan perhatian memastikan bahwa setiap siswa yang hadir benar-benar menguasai teknik pelafalan yang tepat. Selain itu, praktikan juga berperan dalam mengajarkan tata cara melafalkan ayat al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dalam ilmu tajwid. Dengan mengutamakan pengulangan dan pemahaman yang mendalam, praktikan membantu siswa-siswi dalam mengembangkan keterampilan mereka dalam membaca al-Qur'an dengan lancar dan dengan akurasi tajwid yang sesuai. Praktikan melakukan dengan cara demonstrasi, bertujuan untuk mempermudah siswa memahami huruf dan ayat al-Qur'an sebab dengan cara ini siswa betul-betul melihat huruf yang di tunjukkan oleh praktikan

- c. Praktikan menerapkan metode pembelajaran yang melibatkan tanya jawab dan memberikan tugas kepada siswa-siswi. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran ilmu tajwid yang telah diajarkan sebelumnya. Melalui sesi tanya jawab, praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi aktif, mengajukan pertanyaan, dan menjelaskan konsep tajwid yang mereka pelajari. Selain itu, praktikan memberikan tugas yang relevan dengan materi yang telah diajarkan, memberikan siswa kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi praktis. Dengan cara ini, praktikan memastikan bahwa siswa-siswi tidak hanya memahami teori tajwid, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks bacaan al-Qur'an yang lebih luas.

C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan

Program Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) memiliki nilai yang sangat positif bagi mahasiswa. Melalui PPM, mahasiswa dapat menghadapi berbagai situasi yang mungkin tidak sesuai dengan harapan mereka, seperti mengatasi siswa-siswi yang memiliki tingkat kedisiplinan yang kurang, atau menghadapi tantangan saat siswa-siswi kesulitan memahami materi pelajaran yang diajarkan. Kendala-kendala ini adalah bagian dari pengalaman berharga yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan keterampilan interpersonal, kemampuan komunikasi, serta kemampuan adaptasi mereka dalam dunia pendidikan. Dengan menghadapi berbagai tantangan ini, mahasiswa PPM dapat tumbuh dan berkembang sebagai calon pendidik yang lebih kompeten dan berpengalaman.

Berikut adalah berbagai macam kendala yang dihadapi oleh praktikan sebagai berikut:

1. Kurangnya pendanaan dari pihak kampus yang di berikan kepada semua praktikan, apalagi jarak dari asrama ke tempat PPM sangat jauh, apalagi ada sebagian dari praktikan yang memberanikan diri untuk kost di sekitar tempat PPM. Hal itu sangatlah mengganggu terhadap praktikan, dilain sisi praktikan memikirkan tanggung jawab yang di emban, di sisi lain memikirkan masalah uang yang buat belanja
2. Kurangnya menjaga terhadap perlengkapan, seperti alat tulis, sapu lantai, penghapus, dari situ praktikan menemukan ketika mengajar kadang tidak ada alat tulis untuk menulis di papan
3. Kurangnya motivasi terhadap pasa santri dan siswa-siwi di Nurul Iman, oleh karena itu siswa-siswi kurang semangat dalam melaksanakan kegiatan seperti sekolah, mengikuti program dan kegiatan lainnya

D. Cara Mengatasi Masalah

Dalam setiap lembaga atau perkantoran, masalah seringkali merupakan bagian dari rutinitas yang tak terhindarkan, baik dalam skala kecil maupun besar. Penting untuk memiliki strategi yang efektif dalam mengatasi masalah-masalah ini. Salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan mengidentifikasi masalah secara tepat dan memahami akar penyebabnya. Setelah masalah teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah merancang solusi yang sesuai dan dapat diimplementasikan. Dalam proses ini, penting untuk melibatkan kolaborasi tim atau pihak terkait yang mungkin memiliki wawasan yang berbeda. Terakhir, pemantauan dan evaluasi terus-menerus diperlukan untuk memastikan bahwa solusi yang diimplementasikan efektif dan masalah dapat diatasi secara berkelanjutan. Dengan

pendekatan yang sistematis dan berfokus pada solusi, lembaga atau perkantoran dapat mengatasi masalah dengan lebih efisien.

1. Semua santri kurangnya pembelajaran ilmu tajwid, untuk memaksimalkan pembelajaran ilmu tajwid ini harus ada guru khusus yang memang basisnya ada dalam mengajar di mata pelajaran itu apalagi dalam membaca al-Qur'an tidak semua orang membaca al-Qur'an itu melafalkan ayat-ayat al-Qur'an itu benar dan tepat/. Sehingga dari masalah tersebut, Ilmu Tajwid adalah solusi agar para santri mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Bagi yang tidak pernah belajar ilmu tajwid setidaknya dari pihak pesantren maupun lembaga yang bertanggung jawab untuk memberikan buku saku yang menerangkan tentang ilmu tajwi agar semua santri dan siswa-siswi benar-benar memahami dan mempraktikan ketika membaca ayat-ayat al-Qur'an. Bukan hanya sekedar pemberian buku, namun ditekankan untuk mempraktikan hasil bacaan buku tajwid ke dalam al-Qur'an.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Selama praktikan melaksanakan tugas dari pengelola kampus STAI SADRA. Untuk menjadi syarat kelulusan metodologi praktikanan (PPM). Praktikan menemukan bermacam pengetahuan. Pengalaman. Dan menambah Wawasan terhadap praktikan. Hal itu sangatlah penting apalagi tempatnya di pesantren yang latar belakangnya tentang agama. yang sesuai dengan prodi yang praktik ambil. Numun selama praktikan melaksanakan praktikanan di pesantren tersebut ada sebagian kegiatan yang sangat minim atau miris ketika praktikan perhatikan

Berikut adalah kesimpulan yang kami peroleh dari Pondok pesantren tahfidzul qur'an nurul iman tanggeran banten,

1. Praktikan melaksanakan praktik profesi mahasiswa (PPM) di Pondok pesantren tahfidzul qur'an nurul iman Jl HR rasuna said Gg katuk, RT/RW: 04/03, kelurahan Kunciran jaya, kecamatan pinang, kab/ kota: kota tanggerang.
2. Praktikan dihususkan sebagai Guru piket atau menggantikan guru yang berhalangan Sebagai imam salat dzuhur Dan membantu tata usaha(TU). Dan memegang pembelajaran ilmu tajwid
3. Ada beberapa kendala yang praktikan temukan diantaranya:
 - a. Santri/siswa-siswi kurang diperhatikan di saat membaca al-Qur'an.
 - b. Santri/siswa-siswi kurang diperhatikan ketika mengambil uduk.

- c. Santri sebagian tidak pernah belajar tentang ilmu tajwid
 - d. Santri kurang praktik langsung terhadap bacaan al-Qur'an
 - e. Santri kurang motivasi dari Ketua Yayasan Dan Pengurus Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Iman
4. Untuk mengatasi permasalahan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Iman ini. praktikan mencoba untuk mencontoh saat praktikan masih menjadi santri aktif. Dan memberikan saran dan motivasi terhadap para santri dan siswa-siswi yang ikut di program yang praktikan ambil ini
 5. Praktikan dapat bersosialisasi dengan ketua yayasan dan seluruh para jajaran pengus dan juga para santri dan siswa-siswi nurul iman
 6. Praktikan dapat belajar dalam menjaga kedisiplinan waktu.
 7. Praktikan dapat mengamalkan ilmunya selama praktikan belajar di masa itu

B. Saran

Berdasarkan pengalaman praktikan melaksanakan kewajiban pratik profesi mahasiswa (PPM) ada beberapa saran yang praktikan mau di sampaikan agar nantinya bisa membantu adek dek junior untuk melaksanakan tugas yang sama kedepannya. Berikut adalah saran dari praktikan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a) Kepada semua mahasiswa yang nantinya pasti mengalami kegiatan seperti ini praktik profesi mahasiswa(PPM). Yang pertama bahwa kalian itu bisa. Carilah pengalaman baru seluas-luasnya selagi kita masih ada di lingkup perkuliahan

- b) Mengetahui sopan santun atau ahklaq. Karena itu adalah perbuatan yang harus kalian jaga
- c) Bagi seluruh mahasiswa dari jauh –jauh hari sudah menemukan lembaga yang sekiranya sesuai dengan bidang kita
- d) Mencari teman sebanyak mungkin. Dan harus menjaga pribadi kalian dengan baik

2. Bagi Kampus

Menurut praktikan yang sudah alami. Setidaknya dari pengelola kampus memberikan waktu satu hari atau dua hari selama satu minggu bertujuan untuk mempermudah komunikasi dengan para dosen dan para pebingbing supaya dalam penulisan ini berjalan sesuai dengan waktu yang telah di tentukan oleh kampus. Karena bagi praktikan program ini sangatlah sulit apalagi dalam mencari lembaga. Dan tidak semua lembaga menerima terhadap praktikan.

3. Bagi Lembaga

Dari Ketua Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul qur'an Nurul Iman. Memberikan kebutan yang praktikan minta seperti profil. Struktur dan dengan sabar selalalu mengayomi praktikan. Dan juga praktikan diberikan amanah atau jadwal yang sesuai dengan ketentuan yang harus dilakukan selama praktikan. Dan praktikan diberikan tempat yang sesuai dengan guru yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Afif, wawancara, Tangerang, 15 Agustus 2023

Ainun Nur, Ahmad Kosasih, “Implementasi Metode Qira’ati dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid” (Padang, Universitas Negeri Padang, 2021), *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 1 Number 4. Hal 568

Mufid, Moh. “*Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer: Dari Teori ke Aplikasi*”, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2018). Hal 1

Muzakki, Abdullah, “*Pengantar Studi Nahwu*”, (Yogyakarta: Idea Pers Yogyakarta cet-1, 2015). Hal 3.

Nawawi Ilzam , *Skripsi*, “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palangka Raya”, (Palang Karaya, Institut Agama Islam Negeri, 2021). Hal 1

Restian, Arina, “*Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi*”, (Malang, UMM Press, 2020), Cet II. Hal 233

Shofwan M.Sholihuddin,”*Pengantar Memahami alJurumiyah*”, (Surabaya: Darul Hikmah, 2007). Hal ii.

Sholihah Abdah Munfaridatus, Windy Zakiya Maulida, “Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter”, (Ponorogo, IAI Sunan Giri, 2020), *Qalamuna -Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, Vol. 12 No.1. Hal 50

Toha Mahbub Saipi, wawancara, Tangerang, 19 Agustus 2023

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Sidang Laporan

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG LAPORAN PPM

PPM dengan tema: *Implementasi hafalan Tajwid terhadap
Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an
Nurul Iman*

Diajukan oleh:

Nama : sukron
NIM : 20.9.1.11.039
Program Studi : ilmu Al qur'an dan tafsir

Telah disetujui sebagai salah satu syarat memenuhi tugas akhir kuliah oleh
Dosen Pembimbing.

Jakarta, 28 agustus 2023
Menyetujui
Dosen Pembimbing


(Hadi Kharisman Ph.d)

Lampiran 2 Buku Bimbingan PPM


Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)
 Jl. Labak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430
 Phone: (6221) 2944640 Fax: (6221) 29235438 Web: www.stai.ac.id E-mail: stai.sadra12@gmail.com

BUKU BIMBINGAN PPM

Nama: Sukron
 NIM: 20.9.1.11.039
 Tema PPM: _____

Nama Lembaga: Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul - Iman
 Program Studi: Ulu al-Qur'an tafsir
 Tahun: 2022 - 2023
 Pembimbing: _____

Thesis Management

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PENJELASAN	TTD PIHAK LEMBAGA
1	17-02-23 Senin	UPACARA + PENTECATAN	bertugas sebagai + dan mengikuti kegiatan di lapangan	 Jamaludin
2	20-07-23 Kamis	Ingobrol sama teman-teman Pengas	Revisi waktu mengasah dan memberi arahan bagi peserta.	 Jamaludin
3	29-07-2023 Sabtu	Mengasah hafidz	Kalimat ism - fi'il	 Afif
4	Rabu 25-07-23	al-Qur'an dan hadits	Pembacaan al-Qur'an dengan cepat berdasarkan kaidah tajwid. Mawar-mawar latin dan mawar arab usukun	 Afif
5	Sabtu 24-07-23	arifan ahlag	al-Qur'an dan keistimewaan	 Afif
6	Selasa 01-8-23	icam hafidz	Pembagian kalimat ism	 Afif

Lampiran 3 Surat Permohonan PPM



STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi
1. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
2. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S1)
3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)

Nomor : 220/EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VI/2023
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Praktik Profesi Mahasiswa

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMPIT Bait Al-Qur'an Mulia

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat setianya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Bersama ini Kami dengan hormat memohon izin bagi mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, dengan identitas sebagai berikut:

Nama	: Sukron
NIM	: 20.9.1.111.039
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Semester	: VI

Untuk dapat melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penguatan profil mahasiswa STAI Sadra.

Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan untuk dapat dipertimbangkan dan Kami mengucapkan terima kasih atas izin dan kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 15 Juni 2023



Dr. Kholid Al Walid, M.Aq
Ketua STAI Sadra

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430.
Telepon : +62-21-2944-6460 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : stf.sadra@yahoo.com

Lampiran 4 Surat Keterangan Praktik Profesi Mahasiswa



مؤسسة التربية الإسلامية نور الإيمان
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NURUL IMAN
No. Izin : Kd.28.05/04/PP.004/1744 NSM : 121236710055-NPSN : 69752240
AKTE NOTARIS : IMRON, SH. Nomor : 108-31-Mei-2016

Alamat: Jl. HR. Rasuna Said Gg. Katuk Kunciran Jaya RT 04/03 Kec. Pinang Kota Tangerang Banten Hp 081314123636 – e-mail: nurulimanpinang@gmail.com

SURAT KETERANGAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA / MAGANG
Nomor : 007-A/PPTQ-NI/IX/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MAHBUB TOHA SAIPI, S.Pd.I**
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Kunciran Jaya Rt. 04/03 Kecamatan Pinang Kota Tangerang

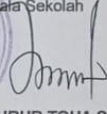
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SUKRON**
Asal Universitas : STAI SADRA
NIM : 20.9.1.111.039
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VI

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau Magang di MTs Nurul Iman, Magang tersebut telah dilaksanakan selama 1 bulan.

Demikian surat keterangan magang ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tangerang, 07 September 2023
Kepala Sekolah

MAHBUB TOHA SAIPI, S.Pd.I

Lampiran 5 Kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa



